

Efektivitas Dan Efisiensi Penggunaan Aplikasi Sobat BPS Dalam Melakukan Rekrutmen Dan Seleksi Calon Mitra BPS Di Badan Pusat Statistik Kota Palu***Effectiveness And Efficiency Of Using The Sobat BPS Application In Recruiting And Selecting Prospective BPS Partners At The Central Bureau Of Statistics Of Palu City*****Agus Sutrisno¹, Annisah Annisah², Suryadi Hadi³**

Program Studi S1 Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Tadulako

Korespondensi penulis: sutrisnoagus311@gmail.com**Article History:**

Received: Desember 29, 2023

Accepted: Januari 30, 2024

Published: Januari 31, 2024

Keywords: application Sobat BPS, Effectiveness and Efficiency

Abstract: The recruitment and selection activities for prospective partners at BPS (Central Statistics Agency) involve a process of seeking and acquiring applicants capable of collaborating with government institutions. Various recruitment and selection methods for BPS partner candidates are commonly employed by government agencies, including job postings, employee recommendations, collaboration with universities, advertisements, and so forth. However, with the current technological advancements, the internet has become a widely used medium for job seekers. One of the methods in use today is through the use of applications. The effectiveness and efficiency of using applications in the recruitment and selection of BPS partner candidates aim to determine how well these applications perform in the process at the BPS Palu Central Statistics Agency. This research is qualitative in nature with a descriptive approach. Data collection techniques involve observation and interviews with prospective BPS partners in Palu. The results of these methods indicate that the effectiveness and efficiency of using applications in the recruitment and selection process for partner candidates are highly effective. This is evident in the significant number of applicants who register and the smooth execution in line with the application's usage. Prospective partners are targeted accurately, understand the program, adhere to timelines, and bring about tangible changes. Any shortcomings, issues, or obstacles in using the application can be resolved effectively, although challenges such as server website downtime need improvement to optimize the application for recruiting BPS partner candidates.

Abstrak

Kegiatan rekrutmen dan seleksi calon mitra BPS merupakan proses mencari dan mendapatkan pelamar yang mampu untuk bekerja sama dengan instansi Pemerintah. Terdapat berbagai macam metode perekrutan dan seleksi calon mitra BPS yang sering digunakan oleh instansi pemerintah yang meliputi job posting, rekomendasi pegawai, kerja sama dengan pihak perguruan tinggi, iklan dan sebagainya. Namun, seiring perkembangan teknologi saat ini internet merupakan media yang sering digunakan oleh sebagian besar para pencari kerja. Salah satunya yang saat ini digunakan adalah dengan menggunakan aplikasi. Efektivitas dan efisiensi penggunaan aplikasi dalam rekrutmen dan seleksi calon mitra BPS bertujuan untuk mengetahui efektivitas dan efisiensi penggunaan aplikasi pada proses rekrutmen dan seleksi calon mitra BPS di Badan Pusat Statistik Palu. Jenis penelitian ini ialah penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Teknik pengumpulan data melalui observasi serta wawancara terhadap calon mitra BPS Palu. Hasil dari metode tersebut ialah menunjukkan bahwa efektivitas dan efisiensi penggunaan aplikasi dalam melakukan rekrutmen dan seleksi calon mitra tersebut berjalan sangat efektif dengan banyaknya jumlah pelamar yang mendaftar serta berjalan dengan baik sesuai dengan penggunaan aplikasi dan calon mitra bisa tepat sasaran, paham akan program, tepat waktu dan perubahan nyata. Segala kekurangan, masalah, dan hambatan dalam menggunakan aplikasi dapat terselesaikan dengan baik meskipun kendala server website down dapat ditingkatkan kembali agar aplikasi untuk rekrutmen calon mitra BPS semakin berjalan optimal.

Kata Kunci: Aplikasi Sobat BPS, Efektivitas dan Efisiensi* Agus Sutrisno, sutrisnoagus311@gmail.com

PENDAHULUAN

Dalam beberapa tahun terakhir, perkembangan teknologi yang pesat telah memberikan dampak signifikan dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk dunia kerja. Penggunaan teknologi telah membantu meningkatkan efisiensi dan efektivitas proses bisnis di berbagai perusahaan, termasuk dalam manajemen sumber daya manusia (SDM) dan proses rekrutmen karyawan (V. Rivai, 2013). Dalam era perkembangan teknologi informasi yang sangat pesat ini, penggunaan teknologi dalam proses rekrutmen karyawan telah menjadi sebuah keharusan bagi perusahaan guna mengoptimalkan efisiensi dan efektivitas pelaksanaan kegiatan rekrutmen serta meningkatkan kualitas SDM yang berkualitas (Permana & R. Y. Dewantara, 2018)

Badan Pusat Statistik adalah Lembaga Pemerintah Non Kementerian yang bertanggung jawab langsung kepada Presiden. Sebelumnya, BPS merupakan Biro Pusat Statistik, yang dibentuk berdasarkan UU Nomor 6 Tahun 1960 tentang Sensus dan UU Nomer 7 Tahun 1960 tentang Statistik. Sebagai pengganti kedua UU tersebut ditetapkan UU Nomor 16 Tahun 1997 tentang Statistik. Berdasarkan UU ini yang ditindaklanjuti dengan peraturan perundangan dibawahnya, secara formal nama Biro Pusat Statistik diganti menjadi Badan Pusat Statistik.

Pandangan mengenai pentingnya melakukan sensus didasari pada kebutuhan pemerintah pusat untuk menentukan arah kebijakan yang akan dilakukan agar memperkecil kesenjangan informasi yang terjadi dalam masyarakat. Dengan perkataan lain bahwa sensus adalah hal penting yang harus dilakukan sebelum menentukan kebijakan baik pusat maupun daerah. Oleh karena itu, Badan Pusat Statistik Kota Palu (BPS Kota Palu) membutuhkan jasa mitra sensus dalam menjalankan kegiatan sensus setiap tahunnya. Keberhasilan pekerjaan sensus ditentukan oleh metode rekrutmen dan seleksi. Organisasi melaksanakan rekrutmen dan seleksi merupakan praktik manajemen sumber daya manusia yang memfokuskan pada kompetensi pelamar kerja (Brockner et al., 2006).

Badan Pusat Statistik Kota Palu (BPS Kota Palu) berupaya membuka lowongan pekerjaan pada berbagai sektor untuk dapat memberikan kesempatan kerja pada warganya. Dalam memperoleh informasi terkait lowongan pekerjaan, tidak sedikit dari perusahaan makro dan mikro yang memberikan informasi lowongan pekerjaan melalui koran dan jasa pencari karyawan. Jika dilihat dari segi biaya dan waktu proses pencarian informasi kerja dan proses rekrutmen seperti ini kurang efektif dan efisien (Safitri et al., 2018).

Seiring dengan perkembangan teknologi, setiap individu maupun pencari kerja dapat memperoleh dan mengakses berbagai informasi pekerjaan melalui internet dengan mudah yang kini menjadi fenomena menarik dan mampu memberikan berbagai keuntungan dan kemudahan

bagi masyarakat. Telah banyak website-website yang menyediakan informasi umum mengenai lowongan pekerjaan seperti fasilitas input lowongan kerja bagi instansi pemerintahan dan fasilitas melamar kerja online bagi para pencari kerja seperti ingin menjadi calon mitra BPS Palu dengan mendaftar menggunakan aplikasi yang sudah tersedia dan sebagai instansi pemerintahan yang bergerak pada pelayanan masyarakat berperan sebagai wadah pasar kerja antara para pencari kerja dengan instansi khususnya.

Steers (2005: 87) mengemukakan bahwa efektivitas adalah jangkauan usaha suatu program sebagai suatu sistem dengan sumber daya dan sarana tertentu untuk memenuhi tujuan dan sasaran tanpa melumpuhkan cara dan sumber daya itu serta tanpa memberi tekanan yang tidak wajar terhadap pelaksanaannya. Chester Barnard dalam Gibson dkk, (2002) mendefinisikan efektivitas sebagai tingkat pencapaian tujuan dan sasaran yang telah ditentukan sebelumnya. Upaya mengevaluasi jalannya suatu program kegiatan, dapat dilakukan melalui konsep efektivitas. Konsep ini adalah satu faktor untuk menentukan apakah perlu dilakukan perubahan secara signifikan terhadap bentuk dan manajemen suatu program kegiatan atau tidak. Sedangkan efisiensi memiliki arti ketepatan cara usaha dan kerja dalam melakukan sesuatu dengan tidak membuang-buang biaya, tenaga dan waktu. Efisiensi juga berarti rasio antara input dan output atau biaya dan keuntungan. Dan Aplikasi adalah sebuah software yang dibuat untuk melakukan pengolahan data.

Rekrutmen adalah proses penarikan sekelompok kandidat untuk mengisi posisi yang lowong. Tujuan rekrutmen adalah sebagai alat kendali sosial, sebagai teknik untuk memaksimalkan efisiensi, dan sebagai strategi responsivitas politik. Tujuan-tujuan pasca pengangkatan perlu pula dipikirkan. Tujuan lain adalah bahwa hendaknya upaya-upaya perekrutan mempunyai efek luaran yakni citra umum organisasi harus menanjak dan bahkan pelamar-pelamar yang gagal haruslah mempunyai kesan positif terhadap organisasi dan produknya.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara langsung dengan calon mitra BPS yang menggunakan aplikasi bahwa efektivitas dan efisiensi dalam menggunakan aplikasi sangat efektif dengan banyaknya jumlah pelamar yang mendaftar serta berjalan dengan baik sesuai dengan penggunaan aplikasi dan calon mitra bisa tepat sasaran, paham akan program, tepat waktu dan perubahan nyata. Segala kekurangan, masalah, dan hambatan dalam menggunakan aplikasi dapat terselesaikan dengan baik meskipun kendala server website down dapat ditingkatkan kembali agar aplikasi untuk rekrutmen calon mitra BPS semakin berjalan optimal. Segala kekurangan, masalah, dan hambatan dalam menggunakan aplikasi dapat terselesaikan

dengan baik meskipun kendala server website down dapat ditingkatkan kembali agar aplikasi untuk rekrutmen calon mitra BPS semakin berjalan optimal.

Dengan demikian penulis melakukan kegiatan ini bertujuan untuk mengetahui tingkat pemahaman terhadap penggunaan aplikasi untuk rekrutmen dan seleksi calon mitra BPS agar tepat sasaran, tepat waktu dan menjadikan perubahan yang nyata terhadap calon mitra BPS lainnya.

METODE

Berdasarkan rumusan masalah dan tujuan yang ditetapkan diatas maka metode yang digunakan adalah metode penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang digunakan untuk menemukan, menggambarkan, dan menjelaskan kualitas serta keistimewaan dari pengaruh sosial yang tidak dapat diukur, Digambarkan serta dijelaskan menggunakan pendekatan kuantitatif (Hidayat, 2012). Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Penelitian deskriptif merupakan penelitian yang memaparkan karakteristik fenomena yang bertujuan memberikan gambaran serta menjelaskan dari variabel yang diteliti (Susanti, 2016). Dalam hal ini peneliti menggunakan teknik pengumpulan data dengan metode observasi dan wawancara secara langsung terhadap proses rekrutmen dan seleksi calon Mitra BPS Palu yang telah mendaftar melalui aplikasi sobat BPS. Guna untuk mengetahui efektivitas dan efisiensi penggunaan aplikasi. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 800 orang dan sampelnya berjumlah 20 orang. Adapun teknik pengambilan sampel menggunakan teknik sampel purposive sampling. Dimana sampel dipilih sesuai yang diinginkan penulis, sehingga sampel tersebut dapat mewakili karakteristik populasi yang diinginkan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

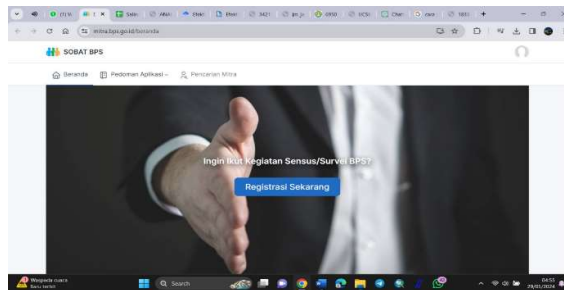
Untuk mengetahui efektivitas dan efisiensi penggunaan aplikasi dalam melakukan rekrutmen dan seleksi calon mitra BPS maka dengan ini peneliti melakukan observasi dengan wawancara untuk melihat proses mendaftar calon mitra BPS berjalan sangat efektif dengan banyaknya jumlah pelamar yang mendaftar serta berjalan dengan baik sesuai dengan penggunaan aplikasi dan calon mitra bisa tepat sasaran, paham akan aplikasi, tepat waktu dan perubahan nyata. Segala kekurangan, masalah dan hambatan dalam menggunakan aplikasi dapat terselesaikan dengan baik meskipun kendala server website down dapat ditingkatkan kembali agar aplikasi untuk rekrutmen calon mitra BPS semakin berjalan optimal. Berikut

adalah proses tahapan rekrutmen dan seleksi calon mitra BPS dalam menggunakan aplikasi sebagai berikut:

Tahapan dalam mendaftar calon mitra di aplikasi Sobat BPS yaitu :

1. Pendaftaran akun pada Aplikasi

Calon mitra yang ingin mendaftar menjadi mitra BPS harus memiliki akun pada aplikasi Sobat BPS terlebih Dahulu

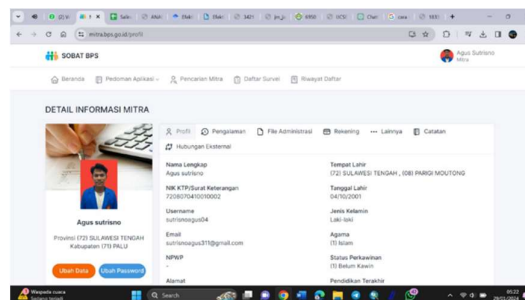


Gambar 1: Halaman Utama dan Registrasi Aplikasi Sobat BPS

2. Seleksi berkas

Pada tahapan ini, calon mitra bps memasukan/menyetorkan berkas berupa KTP, Ijazah pendidikan terakhir dll.

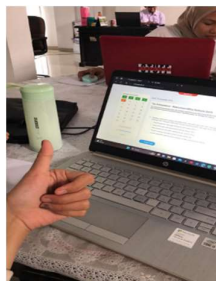
Pada bagian metode, anda perlu menjelaskan bagaimana penelitian dilakukan. Hal ini bertujuan



Gambar 2

3. Tes ujian kompetensi

Pada tahap ini calon mitra BPS Kota Palu mengerjakan soal yang telah disiapkan di Aplikasi Sobat BPS



Gambar 3

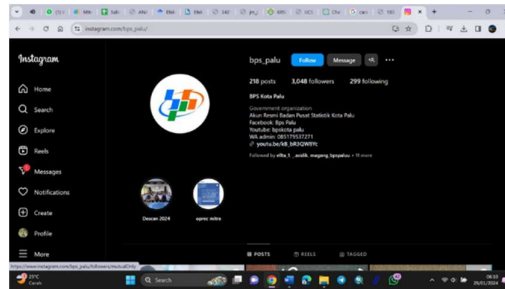
4. Seleksi Wawancara

Seleksi wawancara sendiri dilakukan secara offline karena masih banyak calon mitra BPS Kota Palu yang bingung terkait kegiatan survey dan sekaligus menilai kelayakan para calon mitra BPS Kota Palu



5. Penetapan mitra BPS Kota Palu

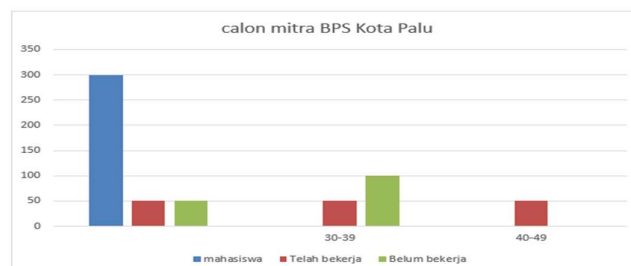
Pengumuman penetapan mitra BPS Kota Palu dilakukan di akun media sosial resmi seperti Instagram BPS Palu.



Dari banyaknya para pendaftar calon Mitra BPS, diketahui bahwa pendaftar terdiri dari beberapa kategori diantaranya peserta yang usiannya 20-40 tahun, telah bekerja dan belum bekerja. Calon pendaftar Mitra BPS juga banyak dari kalangan Mahasiswa. Berikut adalah tabel pendaftar calon mitra BPS Kota Palu :

	Umur	mahasiswa	Telah bekerja	Belum bekerja
1	20-29	300	50	50
2	30-39	-	50	100
3	40-49	-	50	-
4	Jumlah	600		

Dari data yang didapat ada 600 orang pendaftar calon mitra BPS Kota palu beserta dengan latar belakang yang berbeda beda. Data tersebut di dapat dari admin aplikasi Sobat BPS dan kebetulan penulis adalah salah satu admin yang menyeleksi para peserta calon mitra BPS Kota Palu.



Penulis mengambil sampel sebanyak 20 peserta calon mitra di BPS Kota Palu dari beberapa populasi di atas dengan menggunakan metode purposive sampling. Dengan mengambil sampel sesuai kategori yang diinginkan Penulis. Dalam hal ini penulis menggunakan metode wawancara dan memberikan pertanyaan mengenai seberapa efektifitas dan kepuasan para pendaftar calon mitra BPS terhadap aplikasi Sobat BPS.

Tujuan pengambilan sampel (sampling) ialah guna mendapatkan deskriptif tentang ciri unit observasi yang tercantum dalam sampel, serta guna melaksanakan generalisasi dan mengevaluasi kriteria populasi. Perihal ini dicoba sebab periset tidak bisa melaksanakan penelitian secara langsung pada seluruh unit analisis ataupun orang yang terletak dalam populasi riset. Periset menarik informasi dari sebagian populasi yang diwakili oleh ilustrasi. Dalam memilih metode sampling yang hendak digunakan, dibutuhkan evaluasi anggaran bayaran riset, batasan waktu riset, ketersediaan pengetahuan yang berkaitan dengan populasi, data dimensi populasi, aksesibilitas terhadap unit observasi, tingkatan generalisasi yang mau dicapai, serta kesiapan sarana penunjang. Pemakaian campuran dengan menggunakan berbagai metode pengambilan ilustrasi universal digunakan dalam sesuatu riset dalam menggapai tujuan riset serta membagikan hasil riset yang bermutu, akurat, penuh kriteria, bisa dipercaya serta diandalkan. (Neuman, W.L, 2003)

Hasil dari wawancara dan observasi, penulis mendapatkan beberapa faktor yang membantu calon mitra diantaranya

- Faktor Ekonomi
Calon mitra sangat terbantu dari segi ekonomi karna tanpa harus membuat dan melengkapi berkas manual (hardfile) karena membutuhkan biaya yang cukup untuk mencetak/print berkas-berkas yang dibutuhkan
- Faktor manajemen waktu
Dengan menggunakan aplikasi Sobat BPS, calon mitra BPS Kota Palu tidak harus datang ke kantor BPS Kota Palu untuk menyerahkan berkas tetapi hanya melalui aplikasi sobat BPS kapanpun dan dimanapun calon mitra berada.
- Faktor keamanan Informasi Berkas
Calon mitra tidak khawatir terhadap penyalahgunaan berkas pribadi karena semua itu dilakukan secara online melalui aplikasi sobat BPS
- Mudah untuk pahami
Pengguna aplikasi Sobat BPS mudah menggunakan dan mengakses walaupun pengguna memiliki tingkat latar belakang yang berbedabeda. Sehingga dapat mengurangi waktu yang diperlukan oleh pengguna aplikasi sobat BPS dalam menyelesaikan tugas mereka.

- Kecepatan dan ketersediaan layanan

Kecepatan akses dan ketersediaan secara langsung mempengaruhi kemampuas pengguna untuk mengakses dan mengunggah berkas dengan cepat. Pengguna juga harus mempengaruhi tingkat kecepatan jaringan yang mereka pakai guna memastikan respon yang cepat dan pengiriman data yang lancar

- Sistem monitoring dan Notifikasi

Dalam aplikasi Sobat BPS pengguna aplikasi sangat terbantu karna adanya notifikasi dan monitoring yang dimana pengguna dapat melihat data/berkas apa saja yang belum lengkap.

PEMBAHASAN

Untuk mengukur keberhasilan atau keefektifan suatu sistem informasi, ada bermacam-macam bentuk pengukuran yang mungkin salah satu bentuk pengembangan yang digunakan oleh Delone dan McLean yang dikenal dengan The Reformulated D&M IS Success Model. Menurut Delone dan McLean dalam Salsabil dan Arfa (2020:202) model kesuksesan sistem informasi memiliki beberapa variabel yaitu :

1. System Quality (kualitas sistem)

Kualitas sistem ditentukan sebagai fitur yang diinginkan dari sebuah sistem informasi. Variabel ini digunakan untuk mengukur kualitas sistem informasi, dimensi kualitas sistem ini mencakup beberapa indikator yaitu :

a. Kegunaan

Sistem pada website dapat berguna atau memiliki daya guna yang dapat menjalankan tujuan dari sistem tersebut.

b. Ketersediaan

Dapat menyediakan informasi atau fitur-fitur yang dapat menunjang dan mendukung tujuan dari sistem tersebut.

c. Kemampuan sistem

Kemampuan sistem pada aplikasi secara teknis agar dapat diandalkan oleh penggunanya untuk memberikan informasi yang diinginkan.

d. Kemampuan beradaptasi

Dapat membuat penggunanya mampu beradaptasi atau menyesuaikan diri dalam menggunakan aplikasi ini dengan mahir.

e. Waktu merespon

Dapat merespon perintah pengguna dengan waktu yang singkat dan loading halaman yang cepat.

2. Information Quality (kualitas informasi)

Kualitas informasi diartikan sebagai karakteristik diinginkan sebagai keluaran dari suatu sistem informasi, variabel ini mengukur kualitas produksi sebuah sistem informasi. Besar kecilnya kualitas informasi ini mencakup beberapa indikator yaitu :

a. Kelengkapan

Informasi yang tersedia atau diberikan oleh aplikasi sangat lengkap, mampu menjelaskan secara menyeluruh dan mendalam mengenai maksud dari informasi tersebut sehingga diharapkan dapat memenuhi kebutuhan informasi penggunanya.

b. Mudah untuk dimengerti

Informasi yang tersedia dalam aplikasi dengan menggunakan pemilihan kata dan susunan kalimat yang baik sehingga jelas tanpa ambiguitas dan dapat dipahami oleh pembacanya (pengguna).

c. Keakuratan

Informasi yang tersedia dalam aplikasi haruslah akurat sehingga dapat digunakan dan tidak memberikan informasi-informasi yang tidak dapat dibuktikan kebenarannya (jauh dari kesalahan).

d. Kesesuaian

Informasi yang diberikan aplikasi sebagai sebuah output harus sesuai dengan perintah yang dimasukkan oleh pengguna ke dalam query dan sesuai dengan informasi yang dibutuhkan pengguna sehingga dapat membantu memenuhi kebutuhan informasi.

e. Keamanan

Akses informasi dibatasi dengan tepat untuk menjaga keamanan aplikasi agar terhindar dari informasi yang tidak bermanfaat.

3. Service Quality (kualitas layanan)

Kualitas layanan mengukur seberapa baik layanan itu ada dalam sistem informasi untuk mendukung penerimaan pengguna dan dukungan teknologi informasi. Aspek kualitas layanan ini mempunyai beberapa indikator yaitu :

a. Jaminan

Layanan pada sistem aplikasi dapat menjamin penggunanya mendapatkan informasi yang dibutuhkan dan mampu menginspirasi penggunanya.

b. Empati

Layanan yang tersedia dalam aplikasi dapat memberikan perhatian kepada penggunanya agar dapat memenuhi kebutuhan informasinya misalnya dengan menyediakan rekomendasi informasi yang sesuai dengan kebutuhan pengguna.

c. Cepat tanggap

Layanan pada aplikasi dapat membantu dan memberikan pelayanan atau respon yang cepat terhadap kebutuhan informasi penggunanya.

4. User (penggunaan)

Variabel kegunaan mengukur tingkat dan sikap pengguna untuk menggunakan dan memanfaatkan fungsi sistem informasi, untuk mengukur penggunaan ini terdiri dari beberapa indikator yaitu :

a. Sifat penggunaan

Pengguna memenuhi kebutuhan informasinya pada aplikasi, apakah sifatnya disengaja atau disebabkan oleh faktor lain.

b. Frekuensi penggunaan

Seberapa sering aplikasi digunakan atau diakses oleh penggunanya.

c. Minat untuk menggunakan kembali

Pengguna berminat untuk menggunakan aplikasi kembali setelah mencoba dan menggunakan aplikasi ini untuk mencari informasi yang dibutuhkan.

5. User Satisfaction (kepuasan pengguna)

Kepuasan pengguna adalah sebagai umpan balik pengguna setelah mengoperasikan sistem informasi, variabel ini mengukur kepuasan pengguna ke laporan, situs web dan layanan dukungan tersedia ketika menggunakan sistem informasi. Aspek kepuasan pengguna memiliki beberapa indikator yaitu :

a. Efisiensi

Bagaimana tingkat kepuasan pengguna mengenai tingkat efisiensi dalam memenuhi kebutuhan informasinya melalui aplikasi ini.

b. Efektivitas

Sejauh mana pengguna merasa puas mengenai efektivitas dalam memenuhi kebutuhan informasinya pada aplikasi ini.

c. Kepuasan

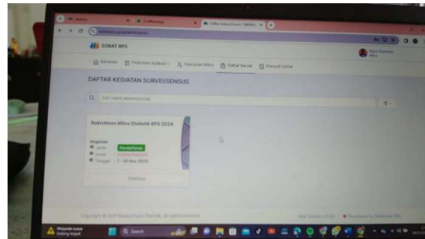
Aplikasi ini mampu memberikan kepuasan bagi penggunanya setelah menggunakan aplikasi ini.



Gambar 1 : Foto admin aplikasi Sobat BPS dalam menseleksi berkas para calon mitra BPS Kota Palu



Gambar 2 : Penulis membagikan kuesioner terkait kepuasan penggunaan aplikasi Sobat BPS terhadap rekrutmen dan seleksi calon mitra BPS Kota Palu.



Gambar 3 : keterangan pengguna aplikasi Sobat BPS diterima sebagai mitra BPS Kota Palu

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara langsung dengan calon mitra BPS yang menggunakan aplikasi bahwa efektifitas dan efisiensi dalam menggunakan aplikasi sangat efektif dengan banyaknya jumlah pelamar yang mendaftar serta berjalan dengan baik sesuai dengan penggunaan aplikasi dan calon mitra bisa tepat sasaran, paham akan program, tepat waktu dan perubahan nyata. Segala kekurangan, masalah, dan hambatan dalam menggunakan aplikasi dapat terselesaikan dengan baik meskipun kendala server website down dapat ditingkatkan kembali agar aplikasi untuk rekrutmen calon mitra BPS semakin berjalan optimal. Segala kekurangan, masalah, dan hambatan dalam menggunakan aplikasi dapat terselesaikan dengan baik meskipun kendala server website down dapat ditingkatkan kembali agar aplikasi untuk rekrutmen calon mitra BPS semakin berjalan optimal.

KESIMPULAN

Hasil dari metode tersebut ialah menunjukkan bahwa efektifitas dan efisiensi penggunaan aplikasi dalam melakukan rekrutmen dan seleksi calon mitra tersebut berjalan sangat efektif dengan banyaknya jumlah pelamar yang mendaftar serta berjalan dengan baik sesuai dengan penggunaan aplikasi dan calon mitra bisa tepat sasaran, paham akan program, tepat waktu dan perubahan nyata. Segala kekurangan, masalah, dan hambatan dalam menggunakan aplikasi dapat terselesaikan dengan baik meskipun kendala server website down dapat ditingkatkan kembali agar aplikasi untuk rekrutmen calon mitra BPS semakin berjalan optimal. Serta untuk keamanan berkas, keamanan informasi terjaga. Dan dapat meminimalisir waktu untuk mendaftar sehingga lebih efisien dalam pendaftaran mitra BPS Kota Palu.

Disamping itu juga calon pendaftar mitra BPS dengan menggunakan aplikasi dapat mengurangi biaya tanpa harus mendaftar ke lokasi dan menyalin berkas menjadi Hardfile

DAFTAR PUSTAKA

- Absar, M. M. N. (2012). Recruitment & Selection Practices in Manufacturing Firms in Bangladesh. *The Indian Journal of Industrial Relations*, 47(3), 436–449. Retrieved from <http://www.i-scholar.in/index.php/ijir/article/view/41089>
- Alansaari, O. I. A., Yusoff, R. B. M. D., & Ismail, F. B. (2019). The mediating effect of employee commitment on recruitment process towards organizational performance in uae organizations. *Management Science Letters*, 9(1), 169–182. <https://doi.org/10.5267/j.msl.2018.10.007>
- Almeida, S., & Fernando, M. (2017). Making the cut: occupation-specific factors influencing employers in their recruitment and selection of immigrant professionals in the information technology and accounting occupations in regional Australia. *International Journal of Human Resource Management*, 28(6), 880–912. <https://doi.org/10.1080/09585192.2016.1143861>
- Arthur, W., Doverspike, D., Muñoz, G. J., Taylor, J. E., & Carr, A. E. (2014). The Use of Mobile Devices in High-stakes Remotely Delivered Assessments and Testing. *International Journal of Selection and Assessment*, 22(2), 113–123. <https://doi.org/10.1111/ijsa.12062>
- Melywuni, N & Hartati, D. 2023. Efektivitas Aplikasi Arek Suroboyo Siap Kerja Di Kota Surabaya . *Jurnal Kebijakan Publik* 14 (3).
- Dharmawan, Rafi, Heru Susilo, and Edlyn Khurotul Aini. “Analisis Efisiensi Rekrutmen Karyawan Melalui Media Online Dan Media Konvensional (Studi Tentang Efisiensi Waktu Dan Tenaga Dari Pt. Jasa Marga (Persero) Tbk)”. *Jurnal Administrasi Bisnis* 64.1 (2018): 161-170.
- Maulida, A. 2021. Efektivitas dan efisiensi Penggunaan Aplikasi Akuntansi UKM Terhadap Penyusunan Laporan Keuangan UMKM di Kota Tegal. *Jurnal Akuntansi*.
- Husna, dkk. 2021. Efektivitas Metode Rekrutmen Melalui Media Sosial. *Jurnal Ilmiah* 2 (1) (45-54)
- Kumaladewi, Arishinta. “Efektivitas Rekrutmen Dan Seleksi Dalam Memenuhi Kebutuhan Tenaga Perawat Di Rsia Muslimat Jomba”. *Parsimonia-Jurnal Ekonomi dan Bisnis* 5.1 2018: 29-40.